

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan langsung terjun ke lapangan untuk meneliti data yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Jenis penelitian ini digunakan untuk menemukan secara realistis dan spesifik perihal manajemen rantai pasokan pada usaha produksi cincau hitam di Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mempunyai ciri khas mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian manajemen rantai pasokan pada usaha produksi cincau hitam.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data/gambaran yang objektif, sistematis, akurat, dan faktual mengenai masalah yang akan dikaji oleh peneliti. Kirk dan Miller yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya (Moleong, 2007, hlm. 4).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di tempat usaha produksi cincau hitam yang beralamatkan di Jl. Kapten Mulyono no. 09 depan Jl. Manggis 3 Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah. Alasan mengambil

tempat dikarenakan usaha produksi cincau hitam merupakan satu-satunya tempat untuk memproduksi cincau hitam di kota Sampit sekaligus merupakan rumah dari pemilik usaha tersebut sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan wawancara dan observasi.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini sebagai sumber informasi adalah pelaku usaha produksi cincau hitam di Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

Adapun Objek dalam penelitian ini sebagai permasalahan utama yaitu penerapan manajemen rantai pasokan serta kendala pada usaha produksi cincau hitam di Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang berhubungan dengan identitas seorang informan yang meliputi nama, tempat tanggal lahir, alamat, dan umur.
2. Gambaran tentang penerapan manajemen rantai pasokan pada usaha produksi cincau hitam di kota Sampit.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer: data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung di lapangan. Data primer pada penelitian ini adalah hasil

wawancara peneliti dengan satu orang informan yaitu pemilik usaha produksi cincau hitam di kota Sampit.

2. Data sekunder: data yang diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur-literatur dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan manajemen rantai pasokan.

## **B. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Interview, sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2006, hlm. 155). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara Interview bebas terpimpin yang dilakukan pada tanggal 11 Mei 2020, dengan pertimbangan sebagai berikut:
  - a. Dengan interview terpimpin dapat dipersiapkan sedemikian rupa pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan agar hanya fokus mengulas pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti.

- b. Dengan interview bebas diharapkan akan tercipta suasana percakapan yang lebih akrab dan terbuka sehingga diharapkan data yang didapatkan valid dan mendalam. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan manajemen rantai pasokan pada usaha produksi cincau hitam beserta kendalanya.
2. Metode observasi, yaitu *“Observation is the selection and recording behaviors of people in their environment. This method is useful generating in-depth descriptions of organizations or events, for obtaining information that is otherwise inaccessible and for conducting research when other methods are inadequate* (Observasi adalah menyeleksi dan menerka tingkah laku masyarakat yg ada di lingkungan sekitar mereka. Metode ini berguna untuk pembangkit deskripsi yg lebih detail pada sebuah organisasi atau peristiwa, untuk pengumpulan informasi yang sebaliknya tidak dapat dicapai dan untuk pelaksanaan penelitian ketika metode lain tidak mencukupi) (Wahyuni, 2012, hlm. 21). Menurut Sutrisno Hadi, Observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Hadi, 1991, hlm. 136). Peneliti melakukan observasi mulai tanggal 13 Mei hingga 25 Mei 2020.

### **C. Teknik Analisis Data**

Dalam penilaian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan

dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali, sehingga sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Dalam analisis data ini peneliti mendeskripsikan dan menguraikan tentang penerapan manajemen rantai pasokan pada usaha produksi cincau hitam. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti telah merumuskan:

1. Langkah-langkah selama pengumpulan data

Dalam tahap ini peneliti berada di lapangan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber. Untuk memudahkan dalam pengumpulan data tersebut peneliti menetapkan hal-hal sebagai berikut: 1) Mencatat hal-hal yang pokok saja, 2) Mengarahkan pertanyaan pada fokus penelitian, dan 3) Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan.

2. Analisis setelah pengumpulan data

Data yang sudah terkumpul ketika berada di lapangan yang diperoleh dari wawancara, dan observasi masih berupa data yang acak-acakan, belum tersusun secara sistematis atau istilah dalam penelitian masih berupa data mentah. Dalam tahap ini analisis dilakukan dengan cara mengatur, mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori, sehingga didapatkan suatu uraian secara jelas, rinci dan sistematis.

#### **D. Tahapan Penelitian**

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mengajukan judul ke dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan. Setelah di setujui oleh dosen pembimbing kemudian mengajukan proposal terlebih dahulu ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk diseleksi apakah penelitian tersebut layak atau tidak untuk dilanjutkan. Walaupun masih tahap pra lapangan, peneliti sudah melakukan observasi pendahuluan atau penjajakan awal yang juga melalui pengamatan kepada pihak usaha produksi cincau hitam terkait manajemen rantai pasokan yang telah diterapkan. Selanjutnya peneliti mengurus hal-hal tersebut diatas, selama itu pula peneliti melakukan studi kepustakaan, mengkaji bahan-bahan pustaka yang relevan dengan judul skripsi

## 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Dalam tahap ini yang pertama kali dilakukan adalah menanyakan ketersediaan subjek untuk menjadi informan dalam penelitian ini. peneliti belum bisa langsung mengumpulkan data akan tetapi menunggu proses persetujuan dan perlu memperkenalkan diri terlebih dahulu terhadap subjek atau informan serta mengadakan observasi di lingkungan usaha produksi cincau hitam. Barulah setelah itu peneliti mulai mengumpulkan data, mengadakan wawancara dengan informan, mencatat keterangan-keterangan dari dokumen-dokumen dan mencatat hal-hal yang sedang diamati serta melakukan observasi terhadap keterangan yang diberikan oleh informan dan yang berkaitan dengan fokus penelitian. peneliti berusaha memperoleh keterangan sebanyak-banyaknya tentang penerapan manajemen rantai pasokan pada usaha produksi cincau hitam.

Sebelum mengadakan wawancara peneliti menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan yang digunakan sebagai acuan dalam proses wawancara kepada pemilik dan karyawan usaha produksi cincau hitam sebagai informan dalam penelitian ini. Akan tetapi ketika penelitian berlangsung peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut jika sekiranya jawaban-jawaban dari informan ketika wawancara dirasa terlalu singkat serta mengarahkan pertanyaan-pertanyaan tersebut pada fokus penelitian.

### 3. Tahap analisis data

Data-data yang telah dikumpulkan selama kegiatan di lapangan masih merupakan data mentah, acak-acakan, maka dari itu perlu dianalisis agar data tersebut rapi dan sistematis. Dalam tahap inilah peneliti mengklasifikasi pengelompokan, dan mengorganisasikan data kedalam suatu pola sehingga menghasilkan suatu deskripsi yang jelas, rinci dan sistematis. Sebagaimana telah dijelaskan dimuka bahwa analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Untuk memeriksa keabsahan data peneliti tidak hanya memperoleh keterangan dari satu informan saja, tetapi perlu juga memperoleh keterangan dari informan lain sebagai pembanding, serta mencocokkan dengan temuan selama penelitian ketika menggunakan metode observasi sehingga tidak menutup kemungkinan didapatkan data baru.

### 4. Tahap Konsultasi

Pada tahap ini peneliti mengkonsultasikan penelitian kepada dosen pembimbing dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan tentang

masalah yang dianalisa sehingga menghasilkan penelitian yang berkualitas.

#### 5. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian yang telah dikonsultasikan dan disetujui dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang akan siap dimunaqasahkan.